



**ANTARA RUMAH DAN INDUSTRI: NEGOSIASI
PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN RAJUT
DALAM KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT
BINONG JATI, KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Syahnaz Nazhifah Afia

NIM. 13040222140135

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahnaz Nazhifah Afia

NIM : 13040222140135

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANTARA RUMAH DAN INDUSTRI: NEGOSIASI PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN RAJUT DALAM KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI, KOTA BANDUNG” merupakan hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri, bukan hasil tulisan karya ilmiah orang lain dan tidak mengandung plagiasi dari sumber lain kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan. Oleh karena itu apabila ditemukan adanya bukti dari tindakan demikian, penulis bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun.

Semarang, 13 Juli 2026

Yang menyatakan,



Syahnaz Nazhifah Afia

NIM 13040222135

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Perfection is not just about control, it’s also about letting go”

(Black Swan)



PERSEMBAHAN

Teruntuk ibu kuat Mama Shanty yang telah melahirkan tiga putri luar biasa dan seorang nahkoda terpercaya bagi seluruh penumpangnya yaitu Papa Eko. Tidak lupa kakak perempuan yang terus mengupayakan keberhasilan bagi adik-adiknya.

Kalian adalah pasangan dan tim sukses yang hebat, bersama sudah berjuang menghadapi anak tengah dengan segala aneka ragam tingkah laku.

Terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan untuk menyelamatkan penulis.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang

Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juli 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

NIP. 196603111994031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANTARA RUMAH DAN INDUSTRI: NEGOSIASI PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN RAJUT DALAM KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI, KOTA BANDUNG” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Kamis, 27 Agustus 2026

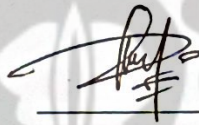
Pukul : 13.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Suryani M.A.

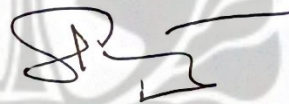
199008042024062002



Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

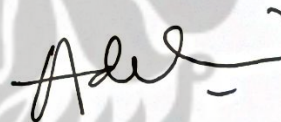
196603111994031003



Anggota II,

Adelia Hanny Rachman S.H., M.A.

199701172024062004



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Mamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ANTARA RUMAH DAN INDUSTRI: NEGOSIASI PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN RAJUT DALAM KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI, KOTA BANDUNG” merupakan sebuah hasil dari proses yang panjang. Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan dari banyaknya dukungan, bantuan, bimbingan, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu serta membimbing penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai sampai akhir. Semoga segala ilmu yang dibagikan akan selalu menjadi amalan baik yang terus mengalir.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya. Terima kasih atas pengetahuan-pengetahuan yang diberikan serta sesi diskusi yang membuka wawasan serta membuat penulis banyak mengerti hal baru.
4. Seluruh Masyarakat Binong Jati terutama Mirna, Bu Heni, Bu Ati, Bu Santi, Bu Ade, Bu Wita, Bu Elis, Bu Emay, Bu Lina, Pak Heri, dan Pak Rio Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi penulis selama penelitian ini berlangsung. Semoga segala keramahan dan kebaikan yang diberikan akan berbalik dengan balasan yang setimpal.
5. Papa Eko dan Mama Shanty sebagai orang tua yang penulis sayangi. Terima kasih atas segala pengorbanannya, pasti doa mu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibir mu, dan yang ku tahu kau takkan pernah berhenti. Tumbuh ku kini semoga sesuai yang kalian impikan. Semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.
6. Kakak perempuan pertama sekaligus inspirator penulis sedari kecil, Teh Ifa. Terima kasih sudah berupaya untuk menjadi penunjuk arah yang mudah diakses dan menjadi penerang jalan yang paling terang. Semoga segala cita mu tergapai.
7. Adik perempuan yang penulis banggakan, Fira. Terima kasih telah menjadi motivator yang unik selama ini. Semoga ada hal dari penulis yang dapat dicontoh dikemudian hari.
8. Teman-teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan empat tahun: Acha, Dipu, Medy, Alpin, Dwi dan Ella. Terima kasih sudah bersedia untuk selalu mengisi tangki bahan bakar yang terkuras habis di tengah antah

berantah, hingga sama-sama meluangkan waktu dan tenaga untuk mendorong “kendaraan” penulis yang mogok agar sampai ke tujuan akhir. Tetaplah abadi seperti ini dan teruslah berkembang bersama.

9. Teman-teman SMA dari tempat penulis berasal, Dufan Moal: Tirza, Mirna, Njah, Shak, Piola, Shyla, Didi dan Manda. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua bagi penulis dan selalu memberikan dukungan tanpa syarat, kalian adalah tempat pulang untuk mengisi daya dengan segala canda dan tawa. Semoga segala kebaikan selalu menyertai kalian dalam meraih masa depan yang gemilang.
10. Teman-teman Universitas Diponegoro yang penulis jumpai secara sengaja maupun tidak sengaja dan kemudian menjadi teman baik yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan. Salam sukses untuk kalian semua.
11. Teman-teman Jurusan Antropologi Sosial 2022. Terimakasih karena telah memperkenalkan saya dengan banyak pola pikir baru dan memberikan ruang tumbuh yang hangat.

Kepada pihak-pihak yang luput saya sebutkan, saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Karena keterbatasan pengetahuan saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang berharga. Saya harap, skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 10 Juli 2026



Syahnaz Nazhifah Afia

ABSTRAK

Industri rajut Binong Jati merupakan salah satu sentra industri rumahan di Kota Bandung yang keberlangsungannya tidak terlepas dari keterlibatan perempuan sebagai tenaga kerja. Perempuan khususnya ibu rumah tangga tidak hanya terlibat dalam pekerjaan produktif untuk memperoleh pendapatan, tetapi juga tetap menjalankan berbagai tanggung jawab pekerjaan reproduktif dalam kehidupan rumah tangga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya beban ganda ketika keterlibatan perempuan dalam pekerjaan produktif tidak diikuti dengan berkurangnya tanggung jawab reproduktif di dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman perempuan pengrajin rajut dalam menjalankan pekerjaan produktif dan reproduktif, memahami bentuk negosiasi yang dilakukan dalam menjalankan kedua peran tersebut, serta melihat bagaimana norma sosial membentuk dan menormalisasi pengalaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi terhadap perempuan pengrajin rajut serta aktor lain yang terlibat dalam industri rajut Binong Jati. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Konsep *The Second Shift* dari Arlie Hochschild digunakan sebagai landasan utama untuk memahami bagaimana pekerjaan reproduktif dan pengasuhan tetap menjadi tanggung jawab perempuan setelah menjalankan pekerjaan produktif. Konsep *agency* digunakan untuk melihat kemampuan perempuan dalam mengambil keputusan dan menegosiasikan perannya, sedangkan pemikiran Ortner mengenai *nature-culture* digunakan sebagai pendukung untuk memahami pembentukan pembagian peran berdasarkan jenis kelamin. Perspektif Michel Foucault mengenai disiplin dan normalisasi digunakan untuk melihat bagaimana tuntutan tersebut diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan secara aktif menyesuaikan jenis pekerjaan, waktu, dan prioritas agar pekerjaan produktif dan domestik dapat berjalan bersamaan. Namun, fleksibilitas tersebut tidak menghilangkan beban ganda karena tanggung jawab rumah tangga tetap lebih banyak berada pada perempuan. Kondisi tersebut kemudian dinormalisasi melalui kebiasaan dan tuntutan mengenai perempuan sebagai ibu dan istri yang bertanggung jawab, sehingga perempuan turut mendisiplinkan waktu, tenaga, dan tubuhnya untuk memenuhi berbagai tuntutan tersebut.

Kata Kunci: Perempuan pekerja, Ibu rumah tangga, Negosiasi, Beban ganda, Normalisasi.

ABSTRACT

The Binong Jati knitting industry is one of the home-based industrial hubs in the city of Bandung, whose sustainability is inextricably linked to the involvement of women as workers. Women—particularly homemakers—are not only engaged in productive work to earn an income but also continue to carry out various reproductive responsibilities within the household. This situation highlights a double burden, as women's participation in productive work is not accompanied by a reduction in their reproductive responsibilities within the family. This study aims to analyze the experiences of women knitters in balancing productive and reproductive work, understand the forms of negotiation they engage in while fulfilling both roles, and examine how social norms shape and normalize these experiences in daily life. This study employs a qualitative approach using the case study method. Data were collected through participatory observation, interviews, and documentation of female knitting artisans as well as other actors involved in the Binong Jati knitting industry. Data analysis was conducted through the stages of data condensation, data presentation, and the derivation and verification of conclusions. Arlie Hochschild's concept of "The Second Shift" serves as the primary framework for understanding how reproductive labor and caregiving remain women's responsibility even after they have completed their productive work. The concept of agency is used to examine women's ability to make decisions and negotiate their roles, while Ortner's nature-culture framework is employed to support an understanding of how gender-based role division is formed. Michel Foucault's perspective on discipline and normalization is used to examine how these demands are internalized in daily life. The research findings indicate that women actively adjust the type of work, timing, and priorities so that productive and domestic work can proceed simultaneously. However, this flexibility does not eliminate the double burden, as household responsibilities still fall predominantly on women. This situation is then normalized through customs and expectations regarding women as responsible mothers and wives, leading women to discipline their time, energy, and bodies to meet these various demands.

Keywords: Working women, Housewife, Negotiation, Double burden, Normalization.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	10
1.4.1 Tinjauan Pustaka.....	10
1.4.2 Landasan Teori	16
1.5 Kerangka Pemikiran.....	19
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Jenis Penelitian	21
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1.6.3 Penentuan Informan.....	23
1.6.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
1.6.5 Analisis Data.....	27
1.7 Sistematika Penulisan	29

BAB II	INDUSTRI RAJUT BINONG JATI DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI RUMAHAN.....	30
2.1	Kondisi Lokasi dan Penduduk Kelurahan Binong	30
2.2	Sejarah Perkembangan Industri Rajut Binong Jati.....	36
2.3	Alur Produksi dan Sistem Kerja <i>Home Industry</i>	38
2.4	Faktor Pertimbangan Perempuan Bekerja dalam Industri Rajut.....	41
2.4.1	Faktor Ekonomi dan Kebutuhan Rumah Tangga	41
2.4.2	Fleksibilitas Kerja dalam Industri Rumahan	42
2.4.3	Kedekatan Sosial dan Pewarisan Keterampilan Merajut	43
2.5	Profil Informan.....	44
2.5.1	Bu Heni.....	44
2.5.2	Bu Ati	45
2.5.3	Bu Santi	45
2.5.4	Bu Elis	46
2.5.5	Bu Emay	47
BAB III	NEGOSIASI PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI.....	49
3.1	Keterlibatan Awal Perempuan dalam Industri Rajut	49
3.2	<i>Home Industry</i> sebagai Ruang Negosiasi Pekerjaan Reproduksi dan Produktif	52
3.3	Strategi Perempuan dalam Menjalankan Peran Ganda	58
3.3.1	Mengatur Waktu dan Prioritas antara Pekerjaan dan Rumah Tangga	59
3.3.2	Dukungan dan Negosiasi dengan Anggota Keluarga	62
3.3.3	Menegosiasikan Posisi dalam Relasi Kerja dengan Pemilik Usaha	64
3.4	Perempuan sebagai Aktor dalam Menegosiasikan Perannya.....	67
BAB IV	KONSTRUKSI PERAN GENDER, PEMBAGIAN KERJA DAN BEBAN GANDA DALAM KEHIDUPAN PEREMPUAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI.....	70
4.1	Konstruksi Ideologi Gender dalam Industri Rajut Binong Jati.....	71

4.1.1	Pembagian Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	72
4.1.2	Pandangan Perempuan sebagai Pekerja	78
4.2	Konsekuensi Kehidupan Perempuan Pekerja.....	81
4.2.1	Curahan Waktu Kerja yang Semakin Panjang.....	82
4.2.2	Kelelahan Fisik dan Emosional	85
4.2.3	Berkurangnya Partisipasi dalam Kehidupan Sosial	89
4.3	Disiplin Tubuh dan Normalisasi Peran Perempuan dalam Industri Rumah	91
4.3.1	Norma “Ibu yang Baik” dalam Kehidupan Sehari-hari	93
4.3.2	Pengawasan terhadap Diri Sendiri dalam Menjalankan Peran	96
4.3.3	Perempuan antara Kepatuhan, Penyesuaian dan Negosiasi	98
BAB V	PENUTUP	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran.....	104
5.1.1	Saran Teoritis.....	104
5.1.2	Saran Praktis	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN.....		111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan.....	25
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Binong Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	32
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Binong Menurut Jenis Mata Pencaharian	34
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Binong.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Lokasi Kampung Rajut Binong Jati.....	30
Gambar 2.2 Sebaran Industri Rajutan Binong Jati.....	31
Gambar 2.3 Alur Produksi Industri Rajut Binong Jati.....	38
Gambar 2.4 Kegiatan Proses Rajut di Rumah Warga, Kelurahan Binong.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	10
1.4.1 Tinjauan Pustaka	10
1.4.2 Landasan Teori	16
1.5 Kerangka Pemikiran	19
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Jenis Penelitian.....	21
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1.6.3 Penentuan Informan.....	23
Tabel 1.1 Daftar Informan.....	25
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	26
1.6.5 Analisis Data	27

1.7	Sistematika Penulisan	29
BAB II 30		
INDUSTRI RAJUT BINONG JATI DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN		
	DALAM INDUSTRI RUMAHAN	30
2.1	Kondisi Lokasi dan Penduduk Kelurahan Binong	30
Gambar 2.1 Denah Lokasi Kampung Rajut Binong Jati		30
Gambar 2.2 Sebaran Industri Rajutan Binong Jati		31
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Binong Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin		32
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Binong Menurut Jenis Mata Pencarian		34
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Binong		35
2.2	Sejarah Perkembangan Industri Rajut Binong Jati	36
2.3	Alur Produksi dan Sistem Kerja <i>Home Industry</i>	38
Gambar 2.3 Alur Produksi Industri Rajut Binong Jati		38
Gambar 2.4 Kegiatan Proses Rajut di Rumah Warga, Kelurahan Binong		40
2.4	Faktor Pertimbangan Perempuan Bekerja dalam Industri Rajut..	41
2.4.1	Faktor Ekonomi dan Kebutuhan Rumah Tangga.....	41
2.4.2	Fleksibilitas Kerja dalam Industri Rumahan	42
2.4.3	Kedekatan Sosial dan Pewarisan Keterampilan Merajut.....	43
2.5	Profil Informan	44
2.5.1	Bu Heni.....	44
2.5.2	Bu Ati	45
2.5.3	Bu Santi	45
2.5.4	Bu Elis	46
2.5.5	Bu Emay	47
BAB III 49		
NEGOSIASI PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM		
KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI.....		49
3.1	Keterlibatan Awal Perempuan dalam Industri Rajut.....	49

3.2	<i>Home Industry</i> sebagai Ruang Negosiasi Pekerjaan Reproduksi dan Produktif	52
Gambar 3.1 Penggunaan Ruang Domestik yang juga Ruang Kerja.....		53
3.3	Strategi Perempuan dalam Menjalankan Peran Ganda	58
3.3.1	Mengatur Waktu dan Prioritas antara Pekerjaan dan Rumah Tangga	59
3.3.2	Dukungan dan Negosiasi dengan Anggota Keluarga	62
3.3.3	Menegosiasikan Posisi dalam Relasi Kerja dengan Pemilik Usaha	64
3.4	Perempuan sebagai Aktor dalam Menegosiasikan Perannya	67
BAB IV 70		
KONSTRUKSI PERAN GENDER, PEMBAGIAN KERJA DAN BEBAN GANDA DALAM KEHIDUPAN PEREMPUAN INDUSTRI RAJUT BINONG JATI		
		70
4.1	Konstruksi Ideologi Gender dalam Industri Rajut Binong Jati.....	71
4.1.1	Pembagian Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	72
4.1.2	Pandangan Perempuan sebagai Pekerja	78
4.2	Konsekuensi Kehidupan Perempuan Pekerja.....	81
4.2.1	Curahan Waktu Kerja yang Semakin Panjang	82
4.2.2	Kelelahan Fisik dan Emosional	85
4.2.3	Berkurangnya Partisipasi dalam Kehidupan Sosial.....	89
4.3	Disiplin Tubuh dan Normalisasi Peran Perempuan dalam Industri Rumahan	91
4.3.1	Norma “Ibu yang Baik” dalam Kehidupan Sehari-hari.....	93
4.3.2	Pengawasan terhadap Diri Sendiri dalam Menjalankan Peran	96
4.3.3	Perempuan antara Kepatuhan, Penyesuaian dan Negosiasi	98
BAB V 101		
PENUTUP.....		101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran	104
5.1.1	Saran Teoritis.....	104
5.1.2	Saran Praktis	105

DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111
LAMPIRAN 01. FIELDNOTES.....	111
LAMPIRAN 02. TRANSKRIP WAWANCARA.....	120
LAMPIRAN 03. DOKUMENTASI.....	182

